

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

PT. PLN (Persero) adalah Perusahaan Listrik Negara yang menjadi bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan merupakan satu-satunya penyedia layanan tenaga listrik bagi masyarakat umum di Indonesia yang tujuannya diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 1994 yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong kegiatan ekonomi, mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat, mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi, dan menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Salah satu hal yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut adalah adanya suatu sistem pengendalian intern yang baik. dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, maka sistem akuntansi yang baik dan berkualitas akan terwujud sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan kualitatif bagi pemakai atau pengguna laporan keuangan. Sistem pengendalian intern (SPI) berdasarkan tujuannya dibagi menjadi 2 macam yaitu pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*) dan pengendalian intern administratif (*internal administrative control*). Pengendalian intern akuntansi meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara cerdas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen serta praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. (Mulyadi, 2001 : 163).

Pengendalian intern dapat diterapkan dalam sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern dan ekstern perusahaan. Salah satu subsistem dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Weygandt dan Kieso (2008 : 345), mengemukakan bahwa kas merupakan aset yang paling rentan penggunaan dan pengalihannya yang tidak benar. Pengendalian intern yang lebih terhadap kas adalah sangat penting untuk melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi kas.

PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo merupakan Unit Pelayanan Jaringan di bawah PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan Magelang. Kegiatan utama pada PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo adalah penjualan tenaga listrik. Salah satu sumber penerimaan kas PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo adalah berasal dari piutang pembayaran rekening listrik. Yang di maksud dengan Rekening listrik adalah biaya atas pemakaian daya dan energi listrik dan tagihan-tagihan yang berhubungan dengan pemakaian tenaga listrik oleh pelanggan. Rekening tersebut di sebut Rekening berjalan (rekening pelanggan yang tidak mempunyai tunggakan/rutin yang periode pembayarannya tidak melebihi tanggal 20 yaitu pada tanggal 06 sampai 20 setiap bulannya. PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo telah menyediakan loket untuk memudahkan pelanggan dalam membayar tagihan rekening listrik dengan menerapkan *sistem online payment point (SOPP)* yaitu sistem pembayaran *front office* yang dilakukan secara *online*. Sistem ini juga dapat mempermudah PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo dalam penerimaan kas rekening berjalan. Sehingga perlu adanya Pengawasan terhadap sistem pengendalian intern penerimaan kas dari pembayaran rekening berjalan perlu untuk meminimalisir penyalahgunaan yang mungkin akan terjadi.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian intern (SPI) bagi kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan atau organisasi, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang sistem pengendalian intern dengan obyek penelitian pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo dengan fokus penelitian adalah rekening berjalan dengan judul Tugas Akhir:

” EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PADA REKENING BERJALAN DI PT. PLN RAYON TEGALREJO”

1.2 RUANG LINGKUP PENULISAN

Ruang lingkup pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Evaluasi sistem pengendalian intern penerimaan kas dari pembayaran rekening berjalan pada PT. PLN Rayon Tegalrejo”

1. Pengertian sistem dan prosedur
2. Pengertian kas dan sistem penerimaan kas pada rekening berjalan.
3. Klasifikasi rekening listrik.
4. Pengertian Sistem Online Payment Point (SOPP) dalam penerimaan kas rekening berjalan.
5. Pengertian sistem pengendalian intern dalam penerimaan kas pada rekening berjalan.
6. Sistem dan prosedur Penerimaan Kas dari Pembayaran Rekening Berjalan pada PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo
7. Fungsi yang terkait dan dokumen yang digunakan dalam sistem pengendalian intern Penerimaan Kas dari Rekening Berjalan.
8. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas.
9. Bagan Alir (Flowchart) Sistem Penerimaan Kas dari Pembayaran Rekening Berjalan pada PT PLN (Persero) Rayon Tegalrejo.
10. Kelebihan dan kelemahan sistem pengendalia intern (SPI) penerimaan kas dari pembayaran rekening berjalan pada PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo.

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN LAPORAN

1.3.1 Tujuan Penulisan Laporan.

Tujuan dan kegunaan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem pengendalian intern penerimaan kas dari pembayaran rekening berjalan pada PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo.
2. Mengevaluasi kelebihan dan kelemahan sistem pengendalian intern penerimaan kas dari pembayaran rekening berjalan pada PT PLN (Persero) Rayon Tegalrejo.
3. Mengetahui bagaimana sistem penerimaan kas dan pembayaran rekening berjalan pada PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo.khususnya dalam disiplin ilmu.
4. Guna membandingkan teori yang telah penulis terima selama mengikuti kuliah denga praktek yang sebenarnya,

1.3.2. Kegunaan penulisan laporan

Adapun kegunaan laporan Tugas Akhir adalah :

1. Mengetahui secara langsung tentang bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan kas dari pembayaran rekening berjalan pada PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo.
2. Membandingkan ketepatan antara penerapan atau fakta sistem pengendalian intern di lapangan dengan teori sistem informasi akuntansi pada saat kuliah.
3. Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi Program Diploma III pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Menambah wawasan dan pngetahuan tentang penerimaan pembayaran tagihan rekening listrk melalui sistem online payment dan mampu menerapkan perpaduan yang baik antara teori yang diterima di mata perkuliahan dan praktek sebenarnya.

1.4 METODE PENGUMPULAN DATA

1.4.1 Sumber Data

- a. Data primer, yaitu melakukan wawancara dengan supervisor bagian keuangan PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo
- b. Data sekunder, yaitu yaitu berupa laporan keuangan bagian loket/ppob (payment point online bank) dan pencatatan keuangan oleh bagian keuangan dan pengendalian piutang, baik laporan harian maupun bulanan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan sangat penting dengan tujuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Metode wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung terhadap kepala bagian keuangan PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo guna mendapat kelengkapan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan masalah sistem pengendalian intern penerimaan kas pada rekening berjalan.

2. Metode observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu pada pembayaran online rekening berjalan PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo.

3. Metode studi pustaka

Penulis mencari buku-buku atau informasi informasi yang berkaitan dengan Tugas Akhir ini, yaitu menggunakan buku-buku yang terkait dengan sistem informasi akuntansi (SIA), panduan panduan pemakaian aplikasi online pada loket pembayaran PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan penguraian dalam pembahasan, maka penulisan ini akan dibagi dalam 4 (empat) bab, yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan kegunaan penulisan laporan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang sejarah perusahaan serta struktur organisasi dan struktur singkat perusahaan, visi, dan misi perusahaan, logo perusahaan, hak, dan kewajiban perusahaan, tugas perusahaan.

BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis masalah yang telah dikemukakan, yaitu mengenai sistem pengendalian intern penerimaan kas pada rekening berjalan, dalam bab ini membahas pengertian sistem dan penerimaan kas serta prosedur sistem online payment point, klasifikasi tagihan rekening listrik, fungsi yang terkait dengan sistem pengendalian, dokumen yang digunakan dalam sistem pengendalian intern penerimaan kas rekening berjalan, catatan akuntansi, bagan alir (Flowchart) sistem penerimaan kas dari pembayaran rekening berjalan di PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo, kelebihan dan kelemahan sistem pengendalian intern (SPI) penerimaan kas dari pembayaran rekening berjalan pada PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini terdiri dari ringkasan dari pokok permasalahan mengenai sistem pengendalian intern penerimaan kas rekening berjalan pada PT. PLN (Persero) Rayon Tegalrejo yang telah diuraikan pada BAB III.